

Pengaruh Literasi Manajemen Bisnis Syariah terhadap Minat Investasi pada Pasar Modal

Dina Fakhira¹, Adinda Khairunisa Ahmadi², Nabila Intan Safira³,
Muhammad Gifari Sitorus⁴ Pani Akhiruddin Siregar⁵

¹⁻⁵Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec.Medan Tim.,
Kota Medan, Sumatera Utara 20238

E-mail: dina.fakhira0405@gmail.com¹, adindakhairunisa77@gmail.com²,
nabilaintan5712@gmail.com³, gifarisorus@gmail.com⁴,
paniakhiruddin@umsu.ac.id⁵

Abstract The main goal of this research is to examine how interest in investing in the Sharia market is influenced by Islamic financial knowledge. A thorough grasp of financial concepts that adhere to Islamic law, such as *riba*, *zakat*, and the idea of fairness in financial transactions, is necessary for Islamic financial literacy. Islamic financial literacy may have a significant role in investing choices, as shown by the rising knowledge of *halal* and *Sharia-compliant* assets. 200 respondents—both current and potential investors in the *Sharia* capital market—were given questionnaires as part of this study's quantitative methodology. Higher interest in investing in *Sharia* capital market products like *sukuk* and *Sharia* mutual funds is positively correlated with higher levels of Islamic financial literacy, according to the study's findings. These results underline the need of more comprehensive Islamic financial education initiatives to raise public awareness and aid in the growth of Indonesia's *Sharia* capital market. In order to stimulate investment interest, it is also determined that improvements in *Sharia* investment products and supporting regulations are essential. Thus, this research comes to the conclusion that promoting a more inclusive Islamic economy and developing the *Sharia* capital market may both be greatly aided by increasing Islamic financial literacy. This study shows that interest in investing in the *Sharia* capital market is strongly influenced by Islamic financial knowledge. *Sharia-compliant* investment products like *sukuk* (Islamic bonds) and *Sharia* mutual funds are more likely to be chosen by investors who have a firm grasp of Islamic financial concepts like *riba* (usury), *zakat* (almsgiving), and profit-sharing. The research emphasizes the value of thorough financial education initiatives and easily available information in raising public awareness of Islamic finance. It is anticipated that these initiatives would boost more inclusive and sustainable economic development in Indonesia and raise participation in the *Sharia* capital market.

Keywords: Islamic, Financial, Literacy, Investment, Interest

Abstrak Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meneliti bagaimana minat berinvestasi di pasar Syariah dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan Islam. Pemahaman mendalam tentang konsep keuangan yang sesuai dengan hukum Islam, seperti *riba*, *zakat*, dan gagasan keadilan dalam transaksi keuangan, diperlukan untuk literasi keuangan Islam. Literasi keuangan Islam mungkin memiliki peran penting dalam pilihan investasi, seperti yang ditunjukkan oleh meningkatnya pengetahuan tentang aset *halal* dan yang sesuai dengan syariah. 200 responden—baik investor saat ini maupun calon investor di pasar modal Syariah—diberikan kuesioner sebagai bagian dari metodologi kuantitatif penelitian ini. Minat yang lebih tinggi dalam berinvestasi pada produk pasar modal syariah seperti *sukuk* dan reksa dana syariah berkorelasi positif dengan tingkat literasi keuangan Islam yang lebih tinggi, menurut temuan studi ini. Hasil ini menekankan perlunya inisiatif pendidikan keuangan Islam yang lebih komprehensif untuk meningkatkan kesadaran publik dan membantu pertumbuhan pasar modal syariah Indonesia. Untuk merangsang minat investasi, juga ditentukan bahwa perbaikan produk investasi Syariah dan regulasi pendukung sangat penting. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa mempromosikan ekonomi Islam yang lebih inklusif dan mengembangkan pasar modal syariah dapat sangat dibantu dengan meningkatkan literasi keuangan Islam. Studi ini menunjukkan bahwa minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah sangat dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan Islam. Produk investasi yang sesuai syariah seperti *sukuk* (*obligasi syariah*) dan reksa dana syariah lebih mungkin dipilih oleh investor yang memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep keuangan Islam seperti *riba* (*bunga*), *zakat* (*amal*), dan bagi hasil. Penelitian ini menekankan pentingnya inisiatif pendidikan keuangan yang menyeluruh dan informasi yang mudah diakses dalam meningkatkan kesadaran publik tentang keuangan Islam. Diharapkan bahwa inisiatif-inisiatif ini akan mendorong perkembangan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan di Indonesia serta meningkatkan partisipasi di pasar modal syariah.

Kata Kunci: Literasi, keuangan, Syariah, Minat, Investasi

1. LATAR BELAKANG

Banyak individu telah lebih tertarik pada investasi syariah dalam beberapa tahun terakhir, terutama di Indonesia, di mana mayoritas penduduknya adalah Muslim. Keinginan untuk melakukan operasi ekonomi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi), adalah yang mendorong minat besar dalam investasi yang sesuai syariah di pasar modal. Minat ini juga dipengaruhi oleh meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang keuangan syariah. Istilah "literasi keuangan syariah" menggambarkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang produk keuangan yang sesuai dengan hukum Islam. Informasi ini mencakup kesadaran tentang bagi hasil, zakat, dan larangan berinvestasi di industri yang dianggap haram. Karena sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, para investor yang memiliki literasi keuangan syariah yang kuat diyakinkan bahwa investasi mereka akan memberikan manfaat dan ketenangan pikiran selain keuntungan finansial. Saham syariah, reksa dana syariah, dan sukuk (obligasi syariah) hanyalah beberapa pilihan investasi menarik yang tersedia di pasar modal syariah. Misalnya, sukuk adalah salah satu produk keuangan yang paling banyak digunakan karena risikonya yang rendah, imbal hasil yang stabil, dan manajemen yang sesuai syariah. Memahami alat-alat ini sangat penting untuk meningkatkan keterlibatan publik dalam pasar modal syariah. Kurangnya sosialisasi dan edukasi tentang produk keuangan syariah adalah salah satu masalah yang harus diatasi meskipun minat terhadap investasi syariah semakin meningkat.

Keuntungan dari investasi syariah dan cara kerjanya masih belum sepenuhnya dipahami oleh banyak orang. Untuk memastikan bahwa lebih banyak orang dapat mengakses dan memahami keuntungan dari investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, pendidikan keuangan syariah harus ditingkatkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana minat berinvestasi di pasar modal syariah dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan syariah. Kita dapat membuat rencana yang lebih efisien untuk meningkatkan literasi dan keterlibatan di pasar modal syariah serta mendorong pembangunan ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan di Indonesia dengan mengetahui seberapa besar literasi keuangan syariah mempengaruhi pilihan investasi. Pada tahun 2021, Puspitasari et al. Menurut Wulandari dan Setiawan (2021), "Literasi keuangan Islam memainkan peran penting dalam membantu masyarakat memahami produk-produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, sehingga meningkatkan kepercayaan dan partisipasi mereka dalam investasi Islam." Investor juga harus sepenuhnya memahami kelebihan dan kekurangan produk seperti sukuk, saham syariah, dan reksa dana syariah karena hal ini akan mempengaruhi pilihan instrumen keuangan yang sesuai dengan tujuan mereka. Supriyadi dan Nugroho (2022) menegaskan bahwa "peningkatan literasi

keuangan syariah tidak hanya berdampak pada pemahaman produk tetapi juga mengarah pada pengambilan keputusan investasi yang lebih bijaksana." Tingkat literasi yang tinggi menjamin bahwa investor hanya melakukan investasi yang aman dan halal serta membantu mereka menghindari usaha yang bertentangan dengan hukum Syariah. Ini menunjukkan bahwa literasi keuangan Islam sangat penting untuk membuat pilihan yang lebih bertanggung jawab yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama, selain terkait dengan pengetahuan produk. Minat terhadap investasi yang sesuai syariah semakin meningkat di era globalisasi ini, terutama di negara-negara seperti Indonesia di mana mayoritas penduduknya adalah Muslim.

Salah satu kekuatan utama yang mendorong kecenderungan ini adalah semakin meningkatnya pengakuan akan pentingnya berbisnis sesuai dengan hukum Syariah. Komponen penting dalam menarik minat investor di pasar modal syariah adalah literasi keuangan syariah, yang mencakup pemahaman mendalam tentang konsep keuangan Islam termasuk riba, bagi hasil, dan zakat. Orang-orang dapat membuat pilihan investasi yang lebih baik yang sesuai dengan keyakinan agama mereka berkat peningkatan literasi keuangan syariah. Pilihan yang sesuai dengan syariah dan aman bagi para investor disediakan oleh produk investasi syariah seperti sukuk dan reksa dana syariah. Namun, banyak orang yang belum sepenuhnya menyadari fungsi dari produk-produk ini. Dengan demikian, mendorong keterlibatan publik dalam pasar modal syariah memerlukan pendidikan dan sosialisasi tentang keuangan syariah. Selain menguntungkan secara finansial, pasar modal syariah Indonesia menyediakan berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan prinsip dan praktik Islam. Misalnya, sukuk adalah produk keuangan yang sangat disukai karena imbal hasilnya yang konsisten dan manajemen yang sesuai syariah. Memahami secara mendalam alat-alat ini membantu meningkatkan minat dan kepercayaan publik.

Setiawan dan Hanif (2021) menegaskan bahwa "Keterlibatan masyarakat dalam pasar modal syariah sangat dipengaruhi oleh sejauh mana mereka memahami cara kerja produk-produk ini." Meskipun potensi keuntungan yang diberikan sangat menarik, masyarakat seringkali enggan untuk bergabung di pasar modal syariah jika mereka tidak memiliki pemahaman yang baik tentang metode dan keuntungannya. Kutipan ini menyoroti perlunya pemahaman yang mendalam tentang produk investasi syariah untuk meningkatkan keterlibatan publik dalam pasar modal syariah. Diharapkan bahwa meningkatnya kesadaran akan keuangan Islam dapat membantu menyelesaikan sejumlah masalah yang ada saat ini, termasuk ketidaktahuan masyarakat umum tentang cara kerja dan keuntungan instrumen keuangan Islam. Ini sangat penting untuk mengoptimalkan potensi pembangunan ekonomi dan meningkatkan keterlibatan di pasar modal syariah. Mendapatkan pengetahuan tentang produk

seperti sukuk, ekuitas syariah, dan reksa dana syariah dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memotivasi mereka untuk melakukan investasi yang lebih besar. Mempromosikan literasi keuangan Islam adalah tanggung jawab utama pemerintah dan lembaga keuangan Islam. Signifikansi investasi syariah mungkin dapat dipahami dengan lebih baik oleh masyarakat melalui inisiatif pendidikan yang luas dan sosialisasi yang intens. Membangun lingkungan yang mendorong literasi keuangan syariah dan inklusivitas juga memerlukan kerjasama antara para akademisi, praktisi, dan legislator. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki seberapa besar minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal syariah dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah. Diharapkan bahwa temuan studi ini akan memberikan saran praktis untuk meningkatkan literasi keuangan syariah dan mendorong pengembangan pasar modal syariah yang lebih berkelanjutan dan inklusif. Pada tahun 2022, Yuniawati dan Asiyah Meningkatkan literasi keuangan syariah masih menghadapi beberapa hambatan, meskipun minat terhadap investasi syariah semakin meningkat. Kurangnya pengetahuan mendalam tentang cara kerja instrumen keuangan syariah adalah salah satu hambatan utama. Produk-produk seperti sukuk, ekuitas syariah, dan reksa dana syariah, serta perbedaan utama antara produk keuangan syariah dan konvensional, masih asing bagi banyak orang. Menurut Fauzia & Rahman (2022), "peningkatan literasi keuangan syariah yang rendah tetap menjadi hambatan utama bagi perkembangan pasar modal syariah." Banyak orang ragu untuk berinvestasi karena mereka tidak memahami bagaimana barang-barang syariah beroperasi. Oleh karena itu, agar masyarakat umum memahami keuntungan dan mekanisme barang syariah, lebih banyak upaya harus dilakukan untuk mensosialisasikannya melalui pengajaran resmi dan informal. Perkembangan literasi keuangan Islam sangat dibantu oleh pemerintah dan lembaga keuangan Islam. Misalnya, pemerintah Indonesia telah memulai sejumlah proyek untuk membuat produk syariah tersedia bagi masyarakat umum, termasuk penciptaan sukuk ritel dan instrumen investasi syariah lainnya. Untuk menjamin keberlangsungan pasar modal syariah, pemerintah juga telah mengendalikan dan mengawasi pertumbuhannya melalui otoritas pasar modal. Menurut Amalia dan Kartika (2023), "pemerintah, melalui otoritas pasar modal dan lembaga keuangan syariah, memiliki tanggung jawab untuk lebih memperkenalkan mekanisme pasar modal syariah kepada masyarakat melalui berbagai program edukasi yang dapat diakses oleh publik." Inisiatif pendidikan ini bertujuan untuk membantu masyarakat memilih instrumen keuangan yang mendukung tujuan mereka dan meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Dalam kata-kata Rizki (2022), "integrasi literasi keuangan syariah ke dalam kurikulum pendidikan sangat penting untuk menciptakan kesadaran awal tentang pentingnya

investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah." Mengingat semakin banyak individu yang menyadari investasi yang sesuai syariah, hal ini tidak hanya akan meningkatkan pemahaman pribadi tetapi juga menumbuhkan pandangan yang lebih optimis terhadapnya.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Dampak literasi keuangan syariah terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah diteliti dalam studi ini menggunakan metodologi kuantitatif. Berikut adalah tahapan pendekatan penelitian yang digunakan:

Desain Penelitian:

Penelitian ini disusun sebagai studi survei yang berfokus pada pengumpulan data kuantitatif mengenai literasi keuangan syariah dan minat investasi dalam pasar modal syariah. Instrumen penelitian terdiri dari kuesioner terstruktur yang dibagi menjadi tiga bagian utama:

1. Data demografi responden: Usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan.
2. Indikator literasi keuangan syariah: Pemahaman konsep, pengetahuan produk investasi syariah, dan kemampuan pengelolaan keuangan.
3. Minat investasi di pasar modal syariah: Frekuensi niat investasi, preferensi produk, dan persepsi keuntungan. (Harahap et al., 2021)

Populasi dan Sampel:

Populasi adalah individu yang memiliki potensi untuk berinvestasi di pasar modal syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria:

1. Usia minimal 18 tahun.
2. Memiliki pemahaman dasar tentang konsep syariah.
3. Berminat pada investasi di pasar modal.

Berdasarkan perhitungan Slovin, ditentukan jumlah sampel minimal untuk memastikan representasi populasi.

Pengumpulan Data:

Pengumpulan data melibatkan distribusi kuesioner melalui metode online dan offline dalam jangka waktu yang ditentukan. Setiap peserta menerima gambaran rinci tentang tujuan penelitian dan diharapkan mengisi kuesioner dengan teliti dan jujur.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Evaluasi kuesioner dilakukan melalui validitas konten, melibatkan para ahli di bidang keuangan Islam untuk menilai relevansi dan komprehensifitasnya. Uji Cronbach's Alpha diterapkan pada setiap bagian dari kuesioner untuk mengevaluasi konsistensi internal dari item

pertanyaan. Nilai yang diharapkan untuk Cronbach's Alpha adalah sama dengan atau lebih besar dari 0,7.(Shofwa, 2017)

Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menggambarkan karakteristik demografi responden (usia, jenis kelamin, pendidikan, dll.). Menghitung tingkat literasi keuangan syariah dan distribusi minat investasi di pasar modal syariah.

2. Uji Asumsi Klasik (*Classical Assumption Test*):

- a) Uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov).
- b) Uji multikolinearitas (Variance Inflation Factor, VIF).
- c) Uji heteroskedastisitas (Glejser test).

3. Analisis Inferensial:

Menggunakan regresi linier sederhana untuk meneliti dampak literasi keuangan syariah sebagai variabel independen terhadap minat investasi di pasar modal syariah, yang berfungsi sebagai variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan pada 5% ($p < 0,05$). Hasilnya diinterpretasikan melalui lensa koefisien regresi dan nilai R-kuadrat.

Etika Penelitian:

Studi ini dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip etika penelitian yang telah ditetapkan. Memastikan bahwa responden diberikan informasi yang jelas dan komprehensif untuk persetujuan yang diinformasikan. Sangat penting untuk menjaga kerahasiaan data pribadi responden. Data tersebut akan digunakan secara eksklusif untuk tujuan penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Studi ini mengumpulkan data dari sampel 200 individu, yang mencakup baik calon maupun investor aktif di pasar modal syariah di Indonesia. Pemeriksaan difokuskan pada kuesioner yang berisi pertanyaan terkait literasi keuangan syariah dan minat investasi. Berikut ini adalah gambaran komprehensif dari hasil analisis data:

Profil Demografi Responden:

a) Usia

Sebagian besar responden berada dalam rentang usia 25 hingga 40 tahun, yang mencakup 68%. Diikuti oleh mereka yang berusia di atas 40 tahun sebesar 20%, dan mereka yang

berusia di bawah 25 tahun sebesar 12%. Demografi dewasa muda menunjukkan preferensi yang signifikan terhadap investasi Islam.

b) Pendidikan

Sebagian besar responden, yaitu 60%, memiliki setidaknya gelar sarjana, sementara 30% memiliki diploma, dan sisanya adalah lulusan sekolah menengah atas. Individu yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi umumnya menunjukkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang produk investasi syariah.

c) Pendapatan: Mayoritas responden memiliki pendapatan di atas rata-rata nasional, yang memungkinkan mereka memiliki kapasitas keuangan untuk melakukan investasi.

Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Dibawah ini tingkat literasi keuangan syariah sesuai dengan data yang bersumber dari lapangan:

Tabel.1

| Tingkat Literasi Keuangan Syariah | Persentase Responden | Deskripsi |
|--|-----------------------------|--|
| Baik | 75% | Memahami konsep dasar seperti riba, zakat, dan bagi hasil dengan baik. |
| Sedang | 20% | Memiliki pemahaman dasar, tetapi kurang mendalam mengenai konsep dan produk syariah. |
| Rendah | 5% | Kurang memahami prinsip dan konsep syariah; membutuhkan edukasi lebih lanjut. |

Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Dibawah ini data mengenai pasar modal syariah dalam bentuk tabel:

Tabel.2

| Tingkat Minat Investasi | Persentase Responden | Keterangan |
|--------------------------------|-----------------------------|---|
| Tinggi | 70% | Responden menunjukkan minat tinggi terhadap sukuk dan reksa dana syariah. Alasan utama: investasi dianggap etis dan sesuai prinsip agama. |
| Sedang | 25% | Responden tertarik namun belum memiliki komitmen kuat terhadap investasi di pasar modal syariah. |

| | | |
|--------|----|--|
| Rendah | 5% | Responden kurang berminat, biasanya karena kurang informasi atau keterbatasan finansial. |
|--------|----|--|

Analisis Statistik

Analisis regresi linier menghasilkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,65, yang menunjukkan bahwa 65% variasi dalam minat investasi dapat dikaitkan dengan literasi keuangan Islam. Koefisien regresi positif menunjukkan bahwa peningkatan 1 unit dalam literasi keuangan Islam berkorelasi dengan peningkatan 0,65 unit dalam minat berinvestasi di pasar modal Islam.

Pembahasan

Temuan studi ini mendukung hipotesis bahwa literasi keuangan syariah secara signifikan mempengaruhi minat investasi di pasar modal syariah. Berikut adalah pengamatan signifikan yang diperoleh dari temuan ini:

1. Pentingnya Literasi Manajemen Bisnis Syariah:

Pemahaman yang solid tentang prinsip-prinsip keuangan syariah memungkinkan para investor untuk menganalisis risiko dan manfaat yang terkait dengan berbagai produk investasi syariah, sehingga meningkatkan kepercayaan mereka dalam membuat keputusan investasi. Pendidikan keuangan yang menggabungkan prinsip-prinsip dasar Syariah, termasuk larangan riba, pentingnya zakat, dan konsep bagi hasil, memerlukan perbaikan berkelanjutan melalui berbagai inisiatif pendidikan dan sosialisasi.

2. Dampak Pendidikan dan Pendapatan:

Latar belakang pendidikan yang tinggi dan pendapatan yang cukup membentuk dasar yang kuat untuk memahami konsep keuangan dan menumbuhkan minat dalam investasi. Oleh karena itu, sangat penting bahwa program literasi keuangan dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan berbagai segmen masyarakat, terutama mereka yang memiliki tingkat pendidikan dan pendapatan yang lebih rendah.

3. Peran Pemerintah dan Lembaga Keuangan:

Kolaborasi antara pemerintah dan lembaga keuangan Islam sangat penting untuk meningkatkan literasi keuangan Islam di kalangan masyarakat. Ini melibatkan penyediaan informasi tentang produk investasi Syariah yang dapat diakses dan dipahami. Regulasi yang memfasilitasi dan memberikan insentif kepada investor Syariah memainkan peran penting dalam mendorong pengembangan pasar modal Syariah.

4. Inovasi dan Aksesibilitas:

Penciptaan produk investasi syariah yang inovatif dan mudah dipahami memiliki potensi untuk meningkatkan minat investasi. Contohnya termasuk sukuk yang memberikan imbal hasil konsisten dan risiko minimal. Memanfaatkan teknologi digital, seperti platform investasi online, dapat meningkatkan akses dan memperlancar proses investasi.

5. **Implikasi terhadap Kebijakan:**

Temuan studi ini menyoroti perlunya kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan Islam dan mendorong partisipasi di pasar modal Islam. Ini mencakup program pendidikan yang terintegrasi dalam sekolah dan universitas, serta kampanye publik yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya investasi yang sesuai dengan syariah. Singkatnya, studi ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah secara signifikan mempengaruhi minat investasi di pasar modal syariah. Meningkatkan literasi keuangan syariah dapat dilakukan melalui pendidikan, inovasi produk, dan kebijakan yang mendukung, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

4. **KESIMPULAN**

Studi ini menunjukkan bahwa ada dampak signifikan dari literasi keuangan Islam terhadap minat berinvestasi di pasar modal Islam. Meningkatkan literasi keuangan Islam memiliki potensi untuk mendorong keterlibatan publik yang lebih besar dalam investasi Islam, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Meningkatkan pendidikan dan mendorong inovasi dalam produk investasi Syariah sangat penting untuk meningkatkan minat dan kepercayaan investor. Oleh karena itu, literasi keuangan syariah memainkan peran penting dalam kemajuan pasar modal syariah di Indonesia.

5. **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustin, L. D., Yudiantoro, D., & Hidayati, A. N. (2023). Pengaruh literasi keuangan, persepsi imbal hasil, dan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 535–542. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/5328>
- Amalia, R., & Kartika, S. (2023). The role of government in promoting sharia financial literacy. *Journal of Public Policy and Islamic Finance*.
- Anggraeni, S., & Sari, M. L. (2022). Peran pemerintah dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Syariah*, 10(4), 45–59.
- Fauzia, A., & Rahman, F. (2022). Challenges in enhancing sharia financial literacy in Indonesia. *Asian Journal of Islamic Finance*.

- Harahap, S. B., Bustami, Y., & Syukrawati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi saham syariah. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 75–82. <https://doi.org/10.32939/fdh.v2i2.955>
- Iskandar, M., & Salim, A. (2021). Sosialisasi pasar modal syariah untuk meningkatkan minat investasi pada generasi muda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Syariah*, 5(3), 57–70.
- Mahasiswa MKS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. (n.d.). *Jurnal Economina*, 1(4), 829–840. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i4.187>
- Puspitasari, V. E., Yetty, F., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan syariah, persepsi imbal hasil, dan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 122. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3292>
- Rahmawati, L., & Dewi, L. (2020). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. *Jurnal Keuangan dan Investasi*, 12(1), 98–107.
- Rizki, M. (2022). Integrating sharia financial literacy into education systems in Indonesia. *Journal of Islamic Studies and Education*.
- Setiawan, D., & Hanif, A. (2021). The role of sharia financial literacy in strengthening public participation in Islamic capital market. *Islamic Economics Review*.
- Shofwa, Y. (2017). Pengaruh motivasi dan literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal (Studi kasus mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Jurnal Penelitian Agama (JPA)*, 18(2), 290–301.
- Suhardi, H., & Aulia, A. (2021). Edukasi dan sosialisasi keuangan syariah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam investasi syariah. *Jurnal Ekonomi Islam dan Keuangan*, 9(2), 101–113.
- Supriyadi, F., & Nugroho, S. (2022). Enhancing sharia financial literacy for better investment decision-making. *Journal of Economic Studies and Islamic Finance*.
- Wulandari, D., & Setiawan, D. (2021). Financial literacy and investment behavior in Indonesia's Islamic capital market. *Journal of Islamic Economics*.
- Yuniawati, A. L., & Asiyah, B. N. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan sosialisasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah (Studi pada mahasiswa MKS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung). *Jurnal Economina*, 1(4), 829–840.